

## ABSTRAKSI

Pasar merupakan tempat berlangsungnya aktivitas ekonomi. Didalam aktivitas ekonomi tersebut terjadi interaksi antara pedagang, pembeli, pemasok barang dagangan dan juga pemerintah. Penelitian ini dilakukan di pasar Klithikan Notoharjo Surakarta dengan fokus adaptasi pedagang pasar Klithikan Notoharjo setelah direlokasi. Pedagang Kaki Lima (PKL) di Monumen 45' Banjarsari yang telah direlokasi ke pasar Klithikan Notoharjo. Pemilihan Lokasi di daerah Semanggi karena tempat tersebut merupakan letak pasar Klithikan Notoharjo. Pada saat relokasi Pedagang Kaki Lima tahun 2007 merupakan salah satu langkah pemerintah untuk mengatasi permasalahan Pedagang Kaki Lima (PKL) dan mengembalikan Monumen 45' Banjarsari sebagai Taman kota. Penelitian ini menggunakan teori Robert K Merton. Merton menyebutkan terdapat 5 bentuk adaptasi yaitu konformitas, inovasi, ritualisme, retreatisme dan pemberontakan. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pemilihan metode ini atas dasar pertimbangan pedagang di pasar Klithikan Notoharjo tidak hanya beradaptasi dengan kondisi lingkungan fisik, namun juga sosial dan ekonomi. Unit analisis penelitian adalah pedagang sebagai pelaku ekonomi di pasar Klithikan Notoharjo. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan terlibat, wawancara langsung dan penelusuran dokumen. Hasil pengamatan, wawancara dan penelusuran dokumen tersebut kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relokasi para pedagang mengharuskan mereka untuk beradaptasi secara fisik maupun sosial ekonomi. Adaptasi fisik yang dilakukan oleh pedagang bervariasi seperti jarak dan bangunan. Variasi bentuk adaptasi yang ditemukan di pasar Klithikan Notoharjo antara lain adalah kerjasama, menambah jumlah barang dagangan, menambah variasi barang dagangan, menambah kios baru, dan tetap bertahan. Para pedagang tidak hanya melakukan adaptasi melalui satu cara. Namun pedagang melakukan adaptasi menggunakan dua cara atau lebih.

**Kata Kunci:** *pasar, relokasi, adaptasi, pedagang.*

## ABSTRACT

Market is the place where economic activity can be found. Interaction between sellers, buyers, suppliers, and government is the core of economic activity. This research is focused on the adaptation process of street vendors in Klithikan Notoharjo Market, Surakarta. They originally hailed from Monumen 45' Banjarsari and eventually got relocated to Klithikan Notoharjo Market in 2007. Research location is in Semanggi area, where Klithikan Notoharjo Market is situated. The 2007 relocation is an attempt from the government to solve the problem of street vendors and to rejuvenate the function of Monumen 45' Banjarsari as city park. The research used Robert K. Merton's theory on 5 forms of adaptation i.e conformity, innovation, ritualism, retreatism, and rebellion. The research utilized qualitative method with case study approach. This method was chosen considering that the vendors in Klithikan Notoharjo Market adapt to not only the condition of physical environment, but also socio-economic aspect. The analysis unit was the vendors as economic actors in Klithikan Notoharjo Market. Data collection was done by participatory observation, direct interview, and document review. The result from data collection was then analyzed and summarized.

The research result revealed that relocation had forced the vendor to perform adaptation, both physical and socio-economic adaptations. Physical adaptation done by the vendors were varied, such as in terms of distance and buildings. Variation of adaptation forms was found in Klithikan Notoharjo Market including cooperation, increasing the quantity of merchandise, adding more variation to merchandise sold, expanding with new stores, and stay as it is. The vendors adapted not only with one method, but two or more.

Key word: market, relocation, adaptation, vendors